

## RINGKASAN

Kemitraan usaha adalah jalinan kerjasama usaha saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah atau besar disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh usaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan, dan memperkuat. Keinginan dua pihak menjalin suatu kerja sama pada prinsipnya didasari atas keinginan masing-masing pihak agar dapat memenuhi kebutuhan usaha satu sama lain. Hal tersebut dilakukan oleh para pengrajin dengan pengepul rebana Desa Kaliwadas. Adanya kemitraan atau kerjasama dalam menjalankan usaha dapat meningkatkan kualitas hidup. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang berlokasi di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu. Teknik penentu informan menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yakni pihak yang berkontribusi dalam kemitraan kerajinan alat musik rebana. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kemitraan antara pengrajin dan pengepul dalam kaitannya dengan usaha kerajinan rebana. Kemitraan antara pengrajin dan pengepul rebana yaitu adanya Kemitraan Pola Dagang Umum, karena sifat dari kemitraan ini pada dasarnya adalah hubungan membeli dan menjual terhadap produk yang dimitrakan. Dimana pengrajin rebana menyetorkan produk rebana kepada pengepul dengan timbal balik pengepul menjual bahan baku pembuatan rebana sebagai ganti rebana yang telah diberikan. Pada pola dagang umum ini pengepul lebih memerlukan modal yang cukup besar, sedangkan pengrajin cukup dengan modal tenaga kerja. Dalam teori pertukaran Homans Pola ini termasuk pada proposisi sukses, dimana terjadinya tindakan antara pengrajin dan pengepul yang kemudian tindakan tersebut salah satu pihak mendapatkan imbalan, tindakan tersebut akan dilakukan secara terus menerus. Selain adanya kemitraan bentuk pola dagang umum, pengrajin dan pengepul rebana juga adanya hubungan *Patron-Klien*. Hubungan *Patron-Klien* merupakan hubungan pertukaran antara dua orang yang melibatkan persahabatan instrumental dimana seorang individu dengan status sosio-ekonomi yang lebih tinggi (*patron*). Kemitraan pola hubungan Pengepul (*patron*) dan pengrajin rebana (*klien*), mengarah pada hubungan kerja seperti pemberian THR dan pemberian penghargaan berupa lisan maupun pemberian upah lebih dan hubungan sosial terdapat aktivitas sosial seperti dalam sifat gotong royong yang terjalin antara pengepul dan pengrajin rebana apabila ada hajatan, kematian, pindahan rumah. Pola ini termasuk pada proposisi nilai dalam teori pertukaran Homans. dimana semakin tinggi tindakan (nilai ekonomi), maka pengrajin dan pengepul rebana akan senang.

Kata Kunci: Kemitraan, Pola Dagang Umum, *Patron-Klien*



## SUMMARY

Business partnerships are mutually beneficial business cooperation between small entrepreneurs and medium or large entrepreneurs accompanied by guidance and development by large businesses, so that they need, benefit and strengthen each other. The desire of two parties to establish a partnership is in principle based on the desire of each party to meet each other's business needs. This was done by the craftsmen and tambourine collectors in Kaliwadas Village. The existence of a partnership or cooperation in running a business can improve the quality of life. This research uses descriptive qualitative research, which is located in Kaliwadas Village, Bumiayu District. The technique of determining informants used purposive sampling based on certain criteria, namely those who contributed to the tambourine instrument handicraft partnership. The data collection method of this research is using in-depth interviews, observation, and documentation.

The results of this study show that there is a partnership between craftsmen and collectors in relation to the tambourine craft business. The partnership between craftsmen and tambourine collectors is the existence of a General Trading Pattern Partnership, because the nature of this partnership is basically a relationship of buying and selling against partnered products. Where tambourine craftsmen provide tambourine products to collectors with reciprocal collectors selling raw materials for making tambourines in exchange for tambourines that have been given. In this general trade pattern, collectors require more capital, while craftsmen are sufficient with labor capital. In Homans' exchange theory, this pattern is included in the success proposition, where the action between craftsmen and collectors occurs and then the action of one party gets a reward, the action will be carried out continuously. In addition to the existence of partnerships in the form of general trade patterns, tambourine craftsmen and collectors also have a Patron-Client relationship. Patron-Client relationship is an exchange relationship between two people involving instrumental friendship where an individual with a higher socio-economic status (patron). The partnership pattern of the relationship between collectors (patrons) and tambourine craftsmen (clients), leads to work relationships such as giving THR and giving verbal appreciation or giving more wages and social relationships there are social activities such as in the nature of mutual cooperation that exists between collectors and tambourine craftsmen when there are celebrations, deaths, moving houses. This pattern is included in the value proposition in Homans' exchange theory. where the higher the action (economic value), the tambourine craftsmen and collectors will be happy.

Keywords: Partnership, General Trading Pattern, Patron-Client